



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORAT TERHADAP PEKERJA DAN KINERJA EKONOMI : SATU TINJAUAN

Dina Madinah

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universitas Kebangsaan Malaysia
dina@siswa.ukm.edu.my

Mara Ridhuan Che Abdul Rahman

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universitas Kebangsaan Malaysia
mara@ukm.edu.my

Shifa Mohd Nor

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universitas Kebangsaan Malaysia
shifa@ukm.edu.my

Mohd Rizal Palil

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universitas Kebangsaan Malaysia
Mr_palil@ukm.edu.my

Abstract

Corporate social responsibility is carried out by the company to pay attention to and fulfill the stakeholders' needs. This is done by the company to get support from stakeholders. Workers are one of the important stakeholders for the company because workers are involved in the company's operational activities in an effort to achieve the company's economic performance. Therefore, it is very important for the company to carry out corporate social responsibility towards workers. This research will examine the corporate social responsibility to workers and their influence on the company's economic performance. Some of the implementation of corporate social responsibility towards workers has proven to have a significant influence on the economic performance of the company including giving high salaries to workers, paying attention to the health and safety of workers, providing education and training, fostering good relations among workers, providing pensions and providing equal opportunities to every worker. Based on a review and analysis of previous research, to get more information about the practice of corporate social responsibility towards workers, this study reserved for further research that focuses its research on corporate social responsibility towards workers and examines the possibility of other factors that can confirm the relationship between corporate social responsibility for workers with economic performance.

Keywords: *CSR, workers, economic performance.*

Abstrak

Tanggung jawab sosial korporat dilaksanakan oleh pihak perusahaan untuk memperhatikan dan memenuhi keperluan pihak *stakeholder*. Hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari pihak *stakeholder*. Pekerja merupakan salah satu pihak *stakeholder* yang penting bagi perusahaan karena pekerja terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan dalam usaha mencapai kinerja ekonomi perusahaan. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja. Penelitian ini akan meneliti mengenai tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja dan pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Beberapa pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja terbukti

mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi perusahaan diantaranya memberikan gaji yang tinggi kepada pekerja, memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja, memberikan pendidikan dan latihan, membina hubungan baik diantara para pekerja, memberikan pensiun dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pekerja. Berdasarkan tinjauan dan analisis terhadap penelitian sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai praktek tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja penelitian ini mencadangkan untuk dibuat penelitian selanjutnya yang memfokuskan penelitiannya kepada tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dan mengkaji kemungkinan wujudnya faktor lain yang bisa mengukuhkan hubungan diantara tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan kinerja ekonomi.

Kata Kunci: CSR, pekerja, kinerja ekonomi.

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial korporat merupakan usaha yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan memperhatikan dan memenuhi keperluan *stakeholder*. Ini bagi mendapatkan sokongan dari *stakeholder* seperti pelanggan, masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pekerja (Tamm et al. 2010; Tuzcu 2014). Pekerja merupakan salah satu pihak penting bagi perusahaan. Sokongan dari para pekerja diperlukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian kinerja ekonomi perusahaan. Pekerja merupakan pelaksana tugas sehari-hari perusahaan sehingga pekerja mempunyai *power* untuk mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan maka penting untuk memprioritaskan tanggung jawab sosial korporat terhadap para pekerja. Pentingnya isu mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja oleh pihak perusahaan merupakan motivasi dibuatnya penelitian ini untuk melihat bagaimanakah pengaruh tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja terhadap kinerja ekonomi perusahaan?. Penelitian ini akan melihat dan menganalisis terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Penelitian sebelumnya banyak dilakukan dengan mengkaji pengaruh tanggung jawab sosial korporat terhadap kinerja ekonomi perusahaan (Torugsa et al. 2004; Tsoutsoura 2004; Chaisena et al. 2016; Rodrigo et al. 2011). Namun berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan hanya beberapa penelitian saja yang mengkaji mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja terhadap kinerja ekonomi perusahaan (Nakamura et al. 2015; Arsoy et al. 2012; Cooper & Uzun 2015). Isu mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja merupakan isu yang penting karena pekerja merupakan pihak yang terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan untuk mencapai kinerja ekonomi perusahaan (Cavazote & Chang 2016). Oleh karena itu sebagai tujuan dijalankannya penelitian, penelitian ini akan mengkaji penelitian para peneliti sebelumnya mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

Penelitian ini akan dibagikan menjadi beberapa bagian iaitu bagian pengenalan, bagian tinjauan litelatur yang terdiri dari definisi dan konsep tanggung jawab sosial korporat, kerangka kerja tanggung jawab sosial korporat, tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dan kinerja ekonomi perusahaan. Bagian selanjutnya adalah hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja terhadap kinerja ekonomi. Bagian terakhir penutup penelitian ini iaitu simpulan dan saran bagi memberikan rekomendasi kemungkinan untuk dibuat penelitian pada masa hadapan dan terakhir sekali adalah ucapan terimakasih.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi dan Konsep Tanggung Jawab Sosial Korporat

Tanggung jawab sosial korporat merupakan tanggung jawab sosial pihak perusahaan terhadap masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Menurut Jones (1980), perusahaan memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial korporat sebagai bukti tanggung jawab sosial korporat terhadap masyarakat, pemegang saham dan pihak lainnya yang diatur dan ditentukan oleh hukum ataupun kontrak dengan persatuan (Low 2015). Sedangkan menurut *Commision of the European Communities* (2002) tanggung jawab sosial korporat merupakan interaksi secara sukarela pihak perusahaan dengan *stakeholder* untuk mengatasi kebimbangan masalah sosial dan alam sekitar akibat dari aktivitas operasional perusahaan (Tuzcu 2014; Mohammad et al. 2014).

Konsep tanggung jawab sosial korporat mulai terkenal pada tahun 1970-an, namun konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Bowen (1953), menurut Bowen (1953), perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial korporat karena untuk berjalannya aktivitas bisnis perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap perusahaan. Oleh karena itu dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, perusahaan harus memperhatikan harapan dan keperluan masyarakat (Balbanis et al. 1998). Ullmann (1985) menyatakan bahwa manajer perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab secara moral untuk melakukan budi bahasa dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap masyarakat (Balbanis et al. 1998).

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholder*. *Stakeholder* adalah pihak yang penting dan mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti masyarakat, pelanggan, pekerja dan pihak-pihak lainnya (Tamm et al. 2010). Menurut Ullman (1985) *stakeholder* adalah sumber daya penting yang diperlukan untuk keberlanjutan jangka panjang dan pencapaian keberhasilan perusahaan. Ini karena *stakeholder* mempunyai pengaruh besar terhadap sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Donaldson & Prestton 1995). Masyarakat mempunyai pengaruh untuk mengizinkan atau tidak mengizinkan perusahaan beroperasi dilingkungan tempat tinggal mereka. Pelanggan adalah pemegang keputusan untuk membeli atau tidak membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan (Tamm et al. 2010). Selanjutnya pekerja sebagai pihak yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari perusahaan memegang keputusan mau atau tidaknya menyumbangkan ide-ide positif terhadap perusahaan (Tamm et al. 2010). Oleh karena itu perusahaan perlu untuk memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap *stakeholder*. Menurut John Elkington (1997) perusahaan penting untuk memperhatikan kehidupan sosial dan lingkungan alam sekitar selain perusahaan berusaha untuk mencapai keuntungan dan kinerja perusahaan lainnya.

Kerangka Kerja Tanggung Jawab Sosial Korporat

Setelah John Elkington menerbitkan buku *cannibal with forks: the triple bottom line in 21 century business* pada tahun 1998, konsep tanggung jawab sosial korporat semakin terkenal (William 2012). Menurut John Elkington (1997) tanggung jawab sosial korporat terdiri daripada 3 dimensi iaitu ekonomi (*profit*), alam sekitar (*planet*) dan orang-orang atau masyarakat (*people*). *Profit* bermaksud untuk mewujudkan perusahaan yang terus berkelanjutan, perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan dalam menjalankan operasional sehari-harinya. Selain itu perusahaan juga mempunyai tugas untuk memperhatikan

kesejahteraan masyarakat (*people*) yang berada ditempat perusahaan beroperasi serta memberikan perhatian terhadap kelestarian alam sekitar (*planet*) (Manurung 2012).

Selain John Elkington (1997), Carrol (1979) membuat model *pyramid* tanggung jawab sosial korporat yang terdiri daripada empat dimensi iaitu *economic, legal, ethical dan philanthropic*, seperti penjelasannya berikut ini (Willian 2012):

1. Tanggung jawab *Economic* bermaksud perusahaan beroperasi mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan dengan cara membuat polisi perusahaan yang sesuai dalam menghasilkan produk dan jasa
2. Tanggung jawab *legal* menjelaskan bahawa dalam usaha mencapai keuntungan, perusahaan harus memperhatikan hukum yang berlaku
3. Tanggung jawab *ethical* menjelaskan bahawa selain memperhatikan dan mematuhi hukum, segala aktivitas perusahaan harus mematuhi norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat
4. Tanggung jawab *philanthropic* menjelaskan bahawa perusahaan harus mempunyai peranan secara sukarela terhadap kelestarian alam sekitar untuk memenuhi harapan dan sikap etika terhadap masyarakat.

Kerangka kerja tanggung jawab sosial korporat terus berkembang seiring dengan bertambahnya dimensi tanggung jawab sosial korporat yang dikaji oleh para peneliti diantaranya dimensi hak-hak manusia (Reverte 2009), undang-undang dan etika (Chaisena 2016), *philanthropic* (Closon et al. 2014), pekerja dan produk (Haniffa & Cooke 2015) dan hak-hak asasi pekerja (Balbanis et al. 1998; Hernandez et al. 2016).

Kerangka kerja tanggung jawab sosial korporat menurut Malik (2015) terdiri dari berbagai dimensi tanggung jawab sosial korporat diantaranya dimensi alam sekitar, masyarakat, pembuat undang-undang, penanam modal, pemasok, pelanggan dan pekerja. Menurut Malik (2015) para peneliti sebelumnya meneliti berbagai dimensi tanggung jawab sosial korporat tersebut untuk melihat pengaruhnya terhadap nama baik dan kompensasi perusahaan. Selain itu para peneliti sebelumnya juga meneliti berbagai dimensi tanggung jawab sosial korporat tersebut untuk meneliti hubungannya dengan kinerja perusahaan bukan kewangan dan kinerja ekonomi perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Korporat Terhadap Pekerja

Pada masa sekarang tanggung jawab sosial korporat digunakan oleh perusahaan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban terhadap masyarakat saja tetapi telah digunakan oleh perusahaan sebagai alat baru yang efisien untuk menghadapi semakin kuatnya persaingan dalam dunia bisnis (Tuzcu 2014). Selain itu tanggung jawab sosial korporat juga digunakan oleh perusahaan sebagai strategi dalam manajemen sumber daya manusia untuk merekrut para pekerja yang lebih berkualitas (Tuzcu 2014; Tamm et al. 2010).

Tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja merupakan usaha perusahaan untuk mewujudkan manajemen sumber daya manusia yang produktif dengan cara menyediakan dan memenuhi keperluan para pekerja. Apabila perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja maka pekerja akan merasa mendapatkan kepuasan kerja, lebih termotivasi dalam bekerja sehingga tercapainya kinerja ekonomi perusahaan (Skudiene & Auruskeviciene 2012; Tamm et al. 2010; Mohammad et al. 2014). Penelitian tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dikaji oleh para peneliti sebelumnya dengan mempergunakan beberapa item seperti tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan memberikan

gaji yang sesuai, memberikan latihan dan pendidikan terhadap para pekerja, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, tidak diskriminasi terhadap pekerja (Cavazote & Chang 2016; Mohammad et al. 2014; Hernandez et al. 2016; Balbanis et al. 1998). Berikut ini beberapa item-item tanggung jawab sosial terhadap pekerja yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya:

PENELITI	ITEM-ITEM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORAT INTERNAL
Nejati & Gasemi (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan kami melibatkan para pekerjanya dalam aktivitas sukarela 2. manajer perusahaan kami memperhatikan keinginan dan keperluan parapekerja 3. perusahaan kami melaksanakan kebijakan yang fleksibel dalam memberikan pekerjaan yang baik dan keseimbangan hidup bagi para pekerjanya 4. kebijakan perusahaan kami mendukung para pekerja untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan 5. manajer bersikap adil dalam membuat keputusan untuk para pekerja
Weldon et al. (2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek mengenai Pekerjaan 2. hubungan diantara pihak manajer dengan pekerja 3. Kesehatan dan kesejahteraan 4. Tempat Kerja
Mory dan Mirtz (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan pekerja 2. Melibatkan pekerja dalam pengambilan keputusan 3. pembangunan dan pengembangan para pekerja
Skudiene dan Auruskeviciene (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sistem gaji yang seksama 2. Meningkatkan iklim psikologi yang baik di tempat kerja 3. Perusahaan melibatkan diri dalam komunikasi terbuka, jujur dan fleksibel dengan para pekerja 4. Melibatkan pekerja dalam proses pembuatan keputusan 5. Memberikan sumbangan kepada pengembangan keahlian dan karir para pekerja
Potluri et al. (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. gaji yang adil 2. Keselamatan kerja 3. keselamatan tempat kerja 4. Melibatkan para pekerja dalam pembuatan keputusan 5. Peluang untuk pengembangan diri para pekerja 6. Kebebasan yang bertanggung jawab dan kepuasan kerja bagi para pekerja 7. Perawatan kesehatan
Valentine dan Fleischman (2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bekerja untuk sebuah tanggungjawab sosial organisasi yang melayani masyarakat luas 2. Organisasi saya memberikan waktu, uang dan sumber-sumber lainnya untuk melaksanakan tanggung jawab sosial korporat
Tamm et al. (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak manajer perusahaan bersikap jujur dan adil dalam berinteraksi dengan para pekerja 2. Pihak manajer perusahaan memberikan perhatian terhadap

	kesejahteraan para pekerja
	3. Manajer saya memberikan perhatian terhadap masalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja
Nakamura et al. (2015)	Investasi dana untuk kepentingan para pekerja
Mohammad et al. (2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kerja yang nyaman bagi para pekerja 2. Gaji pekerja yang tinggi 3. Hubungan yang baik diantara pekerja dengan <i>supervisor</i> ditempat kerja
Hirigoyen dan Rehm (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati kebebasan berorganisasi bagi para pekerja 2. Mempromosikan karir para pekerja 3. Tidak diskriminasi 4. Penghapusan memperkerjakan para pekerja yang dilarang bekerja seperti pekerja anak-anak dan pekerja paksa 5. Melindungi para pekerja dari tingkah laku yang tidak manusiawi
Cavazote dan Chang (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan mengeluarkan dana untuk penjagaan kesihatan pekerja 2. Perusahaan mengeluarkan dana untuk pendidikan pekerja 3. Perusahaan mengeluarkan dana untuk dana pensiun pekerja 4. Perusahaan berbagi keuntungan terhadap para pekerja

Jadual 1: Tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja

Para peneliti sebelumnya mengkaji mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja untuk melihat pengaruhnya terhadap kepuasan kerja (Tamm et al. 2010), motivasi pekerja (Skudiene & Auruskeviciene 2012), komitmen pekerja (Mory & Wirtz 2016; Khan et al. 2013), dan kinerja ekonomi perusahaan (Cavazote & Chang 2016; Nakamura 2015; Balbanis et al. 1998).

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi perusahaan merupakan kinerja keuangan perusahaan iaitu kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan (Golebiweska 2014). Maydeu et al. (2003) menyatakan tiga penunjuk kinerja ekonomi perusahaan iaitu kinerja perusahaan dalam pasar saham, pertumbuhan penjualan dan keuntungan perusahaan. Menurut Balbanis et al. (1998) dan Al Tuwaijri et al. (2004) kinerja ekonomi perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang diukur berdasarkan pengukuran akuntansi dan pasar modal.

Selanjutnya Al Matari (2014) mengelompokkan kinerja ekonomi perusahaan menjadi dua bagian iaitu:

1. Kinerja ekonomi perusahaan berdasarkan akuntansi, diantaranya yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *return on sales* (ROS), *return on investment* (ROI), produktiviti pekerja (LP) dan lain-lain.
2. Kinerja ekonomi perusahaan berdasarkan pasaran modal, diantaranya: Tobin-Q, *market value added* (MVA), *price earning ratio* (PE) dan lain-lain.

Kinerja ekonomi perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya reputasi perusahaan, orientasi pasar dan modal intelek sumber daya manusia (Gloebiewska

2014; Olivares dan Lado 2003; Lin et al. 2015). Selain itu kinerja ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi yaitu tanggung jawab sosial korporat terhadap masyarakat, ekonomi, lingkungan alam sekitar, sosial dan pekerja. Penelitian sebelumnya banyak meneliti mengenai hubungan diantara tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi (Al Tuwaijri 2004; Balbanis et al. 1998; Rodrigo et al. 2011; Nguyen & Oyotode 2015; Cooper dan Uzun 2015; Long 2012). Namun hanya beberapa penelitian saja yang memfokuskan penelitiannya dengan meneliti hubungan diantara tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dan kinerja ekonomi (Mohammad et al. 2014; Cavazote & Chang 2016). Kajian ini dibuat untuk meneliti dan menganalisis mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi hasil penelitian dan juga untuk mengkaji kemungkinan untuk dibuat penelitian selanjutnya dengan memberikan penambahan kontribusi kajian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dan kinerja ekonomi

Beberapa penelitian mengenai hubungan diantara tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan kinerja ekonomi perusahaan telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya (Nakamura 2015; Wang et al 2011; Nguyen & Oyotode 2015; Cavaco & Crifo 2014; Story & Neves 2015). Didalam membuat penelitian mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja terhadap kinerja ekonomi perusahaan, para peneliti sebelumnya menggunakan berbagai dimensi tanggung jawab sosial korporat diantaranya dimensi alam sekitar, ekonomi, sosial, undang-undang, etik, masyarakat termasuk didalamnya dimensi pekerja (Nakamura 2015; Wang et al 2011; Nguyen & Oyotode 2015; Cavaco & Crifo 2014; Arsoy et al. 2012; Hirigoyen & Rehm 2015). Ditemukan hanya beberapa peneliti saja yang memfokuskan penelitiannya secara khusus terhadap tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja (Mohammad et al. 2014; Hernandez et al. 2016; Cavazote & Chang 2016) seperti yang ditunjukkan dalam jadual 2 berikut ini:

Jadual 2 : tanggung jawab sosial korporat dan kinerja ekonomi

Peneliti	Dimensi CSR	Dapatan
Nakamura (2015)	Lingkungan alam sekitar, sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan positif diantara investasi dana sosial dengan kinerja ekonomi • Hubungan negatif diantara investasi dana untuk para pekerja dengan kinerja ekonomi • Hubungan negatif diantara investasi dana untuk lingkungan alam sekitar dengan kinerja ekonomi
Wang et al. (2011)	Keamanan produk dan kualitas pelayanan, lingkungan alam	Hubungan positif diantara tanggung jawab sosial korporat

	sekitar, pekerja, hubungan komunikasi	dengan kinerja perusahaan
Nguyen dan Oyotode (2015)	Tempat kerja, tadbir urus, kewarganegaraan	Hubungan positif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan <i>cost of equity</i>
Cooper dan uzun (2015)	Komunitas, keanekaragaman, pekerja, alam sekitar, keamanan produk, tata kelola perusahaan, hak-hak asasi manusia	Hubungan negatif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan biaya hutang
Flammer (2013)	Pekerja, lingkungan alam sekitar, hak-hak asasi manusia	Hubungan positif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan kinerja keuangan
Arsoy et al. (2012)	Komunitas, pekerja, produk, keanekaragaman	Hubungan positif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan kinerja keuangan
Zaccheaus (2014)	Lingkungan alam sekitar, komunitas, pekerja	Hubungan negatif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan harga saham
Hirigoyen dan Rehm (2015)	Sumber daya manusia, hak-hak asasi manusia ditempat kerja, tata kelola perusahaan, komunitas, lingkungan alam sekitar, tingkah laku pasar	Hubungan negatif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan kinerja kewangan
Cavaco dan Criffo (2014)	Sumber daya manusia, lingkungan alam sekitar, tingkah laku pelanggan dan pemasok	Hubungan negatif diantara tanggung jawab sosial korporat dengan kinerja perusahaan
Hernandez et al. (2016)	Pekerja	Hubungan positif diantara tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan kinerja kewangan
Cavazote dan Chang (2016)	Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan positif diantara pendidikan pekerja dengan kinerja perusahaan • Hubungan positif diantara penjangaan kesehatan pekerja dengan kinerja perusahaan • Hubungan positif diantara

-
- Hubungan positif antara pensiun pekerja dengan kinerja perusahaan
-

Tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja digunakan oleh pihak perusahaan sebagai strategi dalam manajemen sumber daya manusia perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja ditemukan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja ekonomi perusahaan. Apabila pekerja mendapatkan kepuasan kerja maka tingkat keluar masuknya para pekerja boleh dikurangkan dan para pekerja akan lebih termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya serta akan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Tamm et al. 2010; Mohammad et al. 2014).

Wang et al. (2011) meneliti tanggung jawab sosial korporat diantaranya yaitu keamanan produk, kualitas pelayanan, lingkungan alam sekitar, hubungan komunikasi dan pekerja ditemukan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor akan lebih tertarik untuk membeli saham dengan jumlah yang banyak apabila tanggung jawab sosial perusahaan adalah tinggi (Wang et al. 2011). Hasil kajian ini didukung oleh Flammer (2013), Arsoy et al. (2012) dan Nguyen dan Oyotode (2015) yang menemukan berbagai dimensi tanggung jawab sosial korporat termasuk didalamnya tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja ditemukan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Memperhatikan dan memenuhi harapan *stakeholder* merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha mencapai kinerja perusahaan (Flammer 2013).

Sebaliknya Hirigoyen dan Rehm (2015) mendapati tanggung jawab sosial korporat mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Cavaco dan Crifo (2014), Cooper dan Uzun (2015) dan Nakamura (2015) juga mendapati tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja mempunyai hubungan tidak signifikan dengan kinerja keuangan. Ini karena keterlibatan perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat dipandang hanya sebagai praktek standar perusahaan saja (Nakamura 2015) dan bukannya sebagai sebuah usaha sukarela perusahaan. Selanjutnya Cooper & Uzun (2015) menemukan hasil penelitian bahwa kepemilikan saham mayoritas oleh pihak manajemen perusahaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap hubungan antara tanggung jawab sosial korporat dengan kinerja perusahaan. Hal ini karena apabila kepemilikan saham mayoritas dimiliki oleh manajer perusahaan maka manajer perusahaan mempunyai kesempatan untuk bersikap mementingkan kepentingan dirinya sendiri dan akan kurang memberikan perhatian terhadap aktivitas tanggung jawab sosial korporat (Elizabeth & Uzun 2015).

Beberapa praktek tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pekerja diantaranya yaitu sikap pihak manajer perusahaan yang jujur dan adil dalam hubungannya dengan para pekerja, mengurus kesejahteraan pekerja dan memperhatikan masalah kesehatan dan keselamatan pekerja. Pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja ditemukan mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja ekonomi perusahaan (Cavazote dan Chang 2016; Hernandez et al. 2016). Beberapa peneliti menjalankan penelitian dengan memfokuskan

penelitiannya mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja (Cavazote & Chang 2016; Mohammad et al. 2014; Hernandez et al. 2016).

Mohammad et al. (2016) menemukan tiga jenis tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja yaitu keselamatan tempat kerja, gaji yang tinggi dan hubungan baik diantara para pekerja mempunyai hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahawa pihak manajer dan pembuat kebijakan dalam perusahaan perlu menyediakan para pekerja mereka dengan berbagai fasilitas untuk memberikan kepuasan kerja dan mewujudkan keadilan terhadap para pekerja (Mohammad et al. 2014). Hasil penelitian ini didukung oleh Cavazote dan Chang (2016) yang meneliti mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja. Penelitian mendapati investasi dana untuk tanggung jawab sosial korporat terhadap pendidikan pekerja, perawatan kesehatan, membagikan keuntungan perusahaan terhadap para pekerja dan pensiun untuk para pekerja ditemukan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Cavazote & Chang 2016). Hal ini karena para pekerja akan lebih produktif lagi dalam bekerja apabila perusahaan memperhatikan kesejahteraan para pekerja (Cavazote & Chang 2016).

Selanjutnya tanggung jawab sosial korporat terhadap para pekerja digunakan oleh pihak manajer perusahaan sebagai strategi dalam manajemen sumber daya manusia. Beberapa bentuk tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja diantaranya yaitu memberikan gaji yang tinggi, memberikan latihan dan pendidikan, memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja, memberikan kesempatan yang sama kepada para pekerja, memberikan pensiun dan melibatkan para pekerja dalam aktivitas sosial perusahaan (Hernandez et al. 2016). Hernandez et al. (2016) menemukan strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tanggung jawab sosial korporat terhadap para pekerja perlu mendapatkan perhatian dan investasi dana yang cukup dari pihak perusahaan. Hal ini untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tercapainya tujuan perusahaan (Hernandez et al. 2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tanggung jawab sosial korporat merupakan usaha yang dilakukan pihak perusahaan bagi memenuhi keperluan stakeholder sebagai wujud kewajiban perusahaan kepada masyarakat dan stakeholder lainnya. Ini bagi mengatasi wujudnya masalah sosial akibat daripada operasional sehari-hari perusahaan dan bagi tercapainya kinerja ekonomi perusahaan. Konsep tanggung jawab sosial korporat mulai diperkenalkan oleh Bowen pada tahun 1953 yang menyatakan bahawa apabila perusahaan ingin diterima dan mendapatkan sokongan daripada masyarakat maka sangat penting bagi pihak perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial korporat terhadap masyarakat (Balbanis et al. 1998). Menurut Ullmann (1985) pihak manajer perusahaan adalah pihak yang mempunyai tanggung jawab moral untuk memastikan terwujudnya pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap *stakeholder* (Balbanis et al. 1998).

Konsep tanggung jawab sosial korporat terus berkembang. John Elkington (1997) memperkenalkan prinsip *triple bottom line* yang menyatakan bahawa ekonomi (profit)

merupakan matlamat syarikat bagi mewujudkan keberlangsungan perusahaan untuk tetap terus eksis. Selain mempunyai tujuan untuk mencapai *profit*, perusahaan juga mempunyai tugas untuk memperhatikan keperluan masyarakat (*people*) dan persekitaran (*planet*) tempat perusahaan beroperasi (Manurung 2012). Selanjutnya Carrol (1979) membuat model *pyramid* tanggung jawab sosial korporat yang terdiri daripada dimensi *economic*, *legal*, *ethical* dan *philanthropic* (William 2012). Dimensi tanggung jawab sosial korporat terus berkembang ditandai dengan semakin banyaknya penelitian terhadap tanggung jawab sosial korporat.

Beberapa penelitian telah dijalankan terhadap tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi termasuk didalamnya dimensi pekerja, penelitian ini dijalankan untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Wang et al. (2011) mendapati hubungan signifikan tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi dengan kinerja ekonomi perusahaan (Nguyen & Oyotode 2015). Dapatan penelitian ini disokong oleh Nguyen dan Oyotode (2015), Flammer (2013), Mwangi & Jerotich (2013) dan Arsoy et al (2012) yang mendapati berbagai dimensi tanggung jawab sosial korporat termasuk didalamnya tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja ditemukan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melaksanakan tanggung jawab sosial korporat terhadap *stakeholder* adalah salah satu wujud usaha bagi mencapai kinerja ekonomi perusahaan.

Sebaliknya penelitian terdahulu lainnya menemukan pengaruh tidak signifikan tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi dengan kinerja ekonomi perusahaan (Hirigoyen dan Rehm (2015); Cavaco dan Crifo (2014); Nakamura (2015) dan Cooper & Uzun (2015). Ini disebabkan pihak perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial korporat lebih kepada sekedar untuk melaksanakan kewajiban saja.

Beberapa peneliti memfokuskan penelitiannya kepada penelitian mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja secara khusus bagi melihat pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi perusahaan (Cavazote & Chang 2016; Mohammad et al. 2016; Hernandez et al. 2016). Dari kajian secara khusus ini maka informasi mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja boleh diperolehi dengan lebih banyak. Penelitian sebelumnya menemukan pengaruh signifikan tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja oleh pihak perusahaan bisa digunakan sebagai strategi manajemen sumber daya modal manusia, mewujudkan keadilan bagi para pekerja dan meningkatkan produktivitas para pekerja dalam menjalankan operasi perusahaan sehingga tercapainya kinerja ekonomi perusahaan (Cavazote & Chang (2016); Hernandez et al. (2016) dan Mohammad et al. (2016).

Saran

Berdasarkan uraian penelitian diatas, para peneliti sebelumnya menemukan hasil penelitian yang masih belum konsisten antara yang menemukan hasil penelitian signifikan dan tidak signifikan mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi termasuk dimensi pekerja terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Para peneliti terdahulu mendapati pengaruh yang signifikan (Wang et al. 2011; Flammer 2013; Mwangi & Jerotich 2013; Arsoy et al. 2012). Peneliti lainnya menemukan hasil kajian yang tidak signifikan mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi dengan kinerja ekonomi perusahaan (Hirigoyen dan Rehm 2015; Cavaco & Crifo 2014; Nakamura 2015). Berdasarkan hal tersebut untuk menambah konsistensi hasil penelitian maka perlu dibuatnya kajian lain dengan

mengkaji kemungkinan adanya faktor lain yang bisa menguatkan hubungan diantara tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan kinerja ekonomi perusahaan.

Selain itu, kajian terdahulu banyak meneliti mengenai tanggung jawab sosial korporat berbagai dimensi (Hirigoyen & Rehm 2015; Wang et al. 2011; Flammer 2013; Mwangi & Jerotich 2013), namun hanya beberapa saja yang memfokuskan penelitiannya terhadap tanggung jawab sosial korporat kepada pekerja dan kinerja ekonomi perusahaan (Cavazote & Chang 2016; Hernandez et al. 2016; Mohammad et al. 2016). Ini menjadikan informasi yang diperoleh mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja menjadi terbatas sehingga perlu dibuat penelitian lain yang khusus memfokuskan penelitiannya mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dan untuk meneliti pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan diberikan kepada para dosen pembimbing di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang sudah membimbing dan mereview sehingga selesainya penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. DR. Mara Ridhuan Che Abdul Rahman
2. DR. Shifa Mohd Nor
3. Prof Madya DR. Mohd Rizal Palil

RUJUKAN

- Al Tuwaijri, Sulaiman A., Christensen, Theodor E., & Hughes II, K.E., 2004. The relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equation approach. *Accounting, Organization and Society*. 29:447-441.
- Al-Matari, Ebrahim Mohammed., Al-Swidi, Abdullah Kaid & Faudziah, Hanim Bt Fadzil. 2014. The measurements of firm performance's dimensions. *Asian Journal of Finance & Accounting* 6 (1): 24-49.
- Arsoy, Aylin Poroy., Arabaci, Ozer & Ciftcioglu, Aydem. 2012. Corporate social responsibility and financial performance relationship: the case of Turkey. *The Journal of Accounting and Finance*. January: 159-176.
- Balabanis, George., Phillips, Hugh C & Lyal, Jonathan. 1998. Corporate social responsibility and economic performance in the top British companies: are they linked?. *European Business Review*. 98 (1): 25-44.
- Gołębiewska, Blajer A. 2014, Corporate reputation and economic performance: the evidence from Poland, *Economics and Sociology*. 7 (3):194-207.

- Carracher, S. 2011. Turnover prediction using attitudes towards benefits, among employees and entrepreneurs in Estonia, Latvia, and Lithuania. *Baltic Journal of Management*, 6(1): 25-52.
- Cavaco, Sandra & Crifo, Patricia. 2014. CSR and financial performance: complementarity between environmental, social and business behaviours. *Applied Economics*. 46 (27): 3323-3338.
- Cavazotte, Flavia & Chang, Nicolas Corteze. 2016. Internal corporate social responsibility and performance: a study of publicly traded companies. *BAR Rio de Janeiro*. 13 (4): 1-19.
- Chaisena, Yupaporn & Ussahawanitchakit, Phaprukbaramee., 2016. Corporate social responsibility and firm sustainability: an empirical investigation of ISO 14000 business in Thailand. *The Business and Management Review*. 7(5): 241-249.
- Cheruiyot, Thomas Kimeli & Maru, Loice Chemngetich. 2013. Corporate human rights social responsibility and employee job outcomes in Kenya. *International Journal of Law and Management*. 56 (2): 152-168.
- Cooper, Elizabeth W. & Uzun, Hatice., 2015. Corporate social responsibility and the cost of debt. *Journal of Accounting and Finance*. 15(8): 11-29.
- Flamer, Caroline. 2013. *Does corporate social responsibility lead to superior financial performance? A regression discontinuity approach*. Cambridge : MIT Sloan School of Management. 1-27.
- Hernandez, M Isabel Sanchez, at.al. 2016. The effect of internal side of social responsibility on firm competitive success in the business service industry. *Sustainability*. 8 (179): 1-15.
- Hirigoyen, Gerard & Rehm, Thierry Poulain., 2015., Relationships between corporate social responsibility and financial performance : what is the causality? *Journal of Business & Management*, 4 (1): 18-43.
- Law, Mey Peng., 2014. International corporate social responsibility : an overview. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. 8 (16) : 18-29.
- Lin, Chin-Shien., Chang, Ruei-Yuan., & Dang, Van Thac., 2015. An integrated model to explain how corporate social responsibility affects corporate performance. *Sustainability*. 7: 8292-8390.
- Manurung, Dwi Endah Mira. 2012. *Analisis penerapan corporate social responsibility (CSR) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan*. Tesis Sarjana. Universitas Indonesia Jakarta. Program Magister Akuntansi.
- Malik, Mahfuja. 2015. Value-Enhancing Capabilities of CSR: a brief review of contemporary literature. *J Bus Ethic*. 127: 419-438.

- Maydeu-Olivares, Albert & Lado, Nora. 2003. Market orientation and business economic performance a mediated model. *International Journal of Service Industry Management*. 14 (3): 284-309.
- Mohammad, Anber Abraheem Slash., Altarifi, Shadi Mahmd Mosbah., & Alafi, Khalid K., 2014. The impact of corporate social responsibility toward employees on company performance: a Jordanian study. *Interdisciplinary Journal of Contemporary research in Business*. 6 (5): 225-270.
- Mwangi, Cyrus Iraya & Jerotich, Oyenje Jane. 2013. The Relationship between corporate social responsibility practices and financial performance of firms in the manufacturing, construction and allied sector of the Nairobi securities exchange. *International Journal of Business, Humanities and Technology*. 3 (2): 81-90.
- Nguyen, Ngoc Cau & Oyotode, Renee., 2015. The moderating effect of marketing capabilities on the relationship between changes in CSR perceptions and changes in brand equity. *International Management Review*. 11 (1):17-25.
- Nakamura, Eri. 2015. The bidirectional CSR investment – economic performance relationship. *Journal of Global Responsibility*. 6 (1): 129-144.
- Nejati, Mehran & Ghasemi, Sasan. 2012. Corporate social responsibility in Iran from the perspective of employees. *Social Responsibility Journal*. 8 (4):578-588.
- Potluri, Mouly Rajasekhara., Batima, Yespayeva., Madiyar, Kunev. 2010. Corporate social responsibility: a study of Kazakhstan corporate sector. *Social Responsibility Journal*. 6(1): 33-44.
- Tamm, Katrin., Eamets, Raul., &Motsmees, Pille. 2010. *Relationship between corporate social responsibility and job satisfication: the case of Baltic countries*, University of Tartu, Faculty of Economics and Business Administration.
- Tsoutsoura, Margarita. 2004. *Corporate social responsibilty and financial performance*. California: University of California at Berkeley.
- Torugsa, Ann Nuttaneeya & O'Donohue, Wayne. 2012. Capabilities, proactive CSR and financial performance in SMEs: empirical evidence from an Austarlian manufacturing industry sector. *Journal Bus Ethics*. 109 : 483-500.
- Tuzchu, Arcan. 2014. The impact of corporate social responsibility perception on the job satisfaction and organizational commitment. *Journal of The Faculty of Economics and Administrative Sciences*. 4 (1) : 185-202.
- Valentine, Sean & Fleischman, Gary. 2008. Ethics program, perceived corporate social responsibility and job satisfication, *Journal of Busines Ethics*, 77: 159-172.

-
- Wang, Maobin., Qiu, Chin., Kong, Dongmin. 2011. Corporate social responsibility, investor behaviors, and stock market return: evidence from a natural experiment in China. *Journal of Business Ethics*. 101: 127-141.
- Weldon, Reka Polak,. et.al. 2013. *International CSR model in Hungary*. Zadar Croacia: Management, Knowledge Learning International Conference. 19-21 June.
- Zaccheaus, Adeoluwa Solomon., Oluwagbemiga, Ezekiel Oyerogba., & Olugbenga, Michael Olaleye., 2014. Effects of corporate social responsibility performance (CSR) on stock prices: empirical study of listed manufacturing companies in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*. 16 (8): 112-117.